

KIM

Diversi Berhasil, PK Bapas Nusakambangan Upayakan Kepentingan Terbaik Bagi Anak Berhadapan Dengan Hukum

Narsono Son - CILACAP.KIM.WEB.ID

Jul 13, 2022 - 19:12



CILACAP - Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Babas Kelas II Nusakambangan, berhasil mengupayakan diversifikasi pada kasus penipuan yang dilakukan oleh RH (15) atau Anak Berhadapan Hukum (ABH). Diversifikasi tersebut dilaksanakan di Kepolisian Resor (Polres) Cilacap, Rabu (13/07/2022).

Bertindak sebagai fasilitator adalah Karsito dari Unit 1 Polres Cilacap, dan dihadiri oleh Etik Makarti selaku Pembimbing Kemasyarakatan Muda dari Babas Kelas II Nusakambangan, Irma selaku Pekerja Sosial, Kartika dari Dinas KBPPA (Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), ABH yang didampingi oleh kedua orang tuanya, korban, dan tokoh masyarakat setempat.

Dalam upaya Diversifikasi tersebut, kegiatan dibuka oleh Karsito dari Unit 1 Polres Cilacap yang selanjutnya memimpin jalannya musyawarah diversifikasi.

"Pada kesempatan ini kita berkumpul dengan maksud dan tujuan untuk mengupayakan Diversifikasi sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak", ujar Karsito.

Sebelumnya, PK Babas Nusakambangan telah melaksanakan pengambilan data untuk penelitian kemasyarakatan (Litmas), mulai dari RH yang terlibat tindak pidana Penipuan pasal 378 KUHP, korban, keluarga, dan ketua RT setempat. Oleh karena tindak pidana yang dilakukan diancam dengan pidana di bawah 7 tahun, dan bukan merupakan pengulangan tindak pidana, maka memenuhi syarat diupayakannya Diversifikasi.

Kegiatan musyawarah Diversifikasi dilanjutkan dengan pemberian pendapat dari setiap peserta yang hadir. Dalam Diversifikasi tersebut, PK Babas Nusakambangan juga membacakan hasil Litmas beserta rekomendasi berupa pengembalian kerugian yang dialami korban. Rekomendasi tersebut diterima oleh korban dan pelaku sebagai bentuk kesepakatan Diversifikasi.

Berhasilnya upaya Diversifikasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa melalui Litmas dapat berhasil menghadirkan keadilan restoratif yang mengedepankan kepentingan terbaik bagi anak. Hal tersebut juga tidak terlepas dari seluruh pihak yang terlibat dalam penanganan ABH, baik itu dari penyidik, pekerja sosial, dan dinas KBPPA.

Kegiatan ini ditutup dengan saling bermaaf-maafan antara pelaku dan korban, serta penandatanganan Berita Acara Diversifikasi dan Kesepakatan Diversifikasi.

(N.Son/***)